BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah unit penelitian yang dijadikan objek penelitian dengan menjelaskan secara rinci tetang seluk beluk tempat yang di teliti. Didalam objek penelitian ini, adapun perusahaan yang menjadi objek penelitian ini yaitu di PT PAHALA EXPRESS DELIVERY KCP Metro Bandung :

3.1.1. Sejarah Perusahaan

Pahala Express merupakan satu dari lima unit usaha yang dimiliki oleh PT. Pahala Kencana yang telah teruji dalam jasa pelayanan perjalanan dan transportasi sejak tahun 1972.yang didirikan oleh bapak teguh saputra yang mana ke Kelima unit usaha tersebut meliputi : Jasa Bus Antar Kota & Antar Propinsi, Jasa Bus Kota, Jasa Bus Pariwisata, Jasa Tour & Travel serta Jasa Kurir & Kargo. Memberikan pelayanan yang aman, tepat waktu dan terpercaya merupakan visi perusahaan yang selalu dipegang teguh.

Kemudian demi melancarkan dan memajukan bisnis yang sedang berjalan maka pahahal express kemudian membuka cabang yang berlokasi di mtc soekarno hatta yang dipegang oleh pak ipan sopandi beliau adalah utusan dari kantor pusat bandung yang berada dijalan riau, sejak tahun 2000 perusahaan itu berdiri dibawah naungan pak ipan sopandi yang hingga sekarang masih berjalan.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Berikut adalah visi dan misi di PT. Pahala Express Delivery :

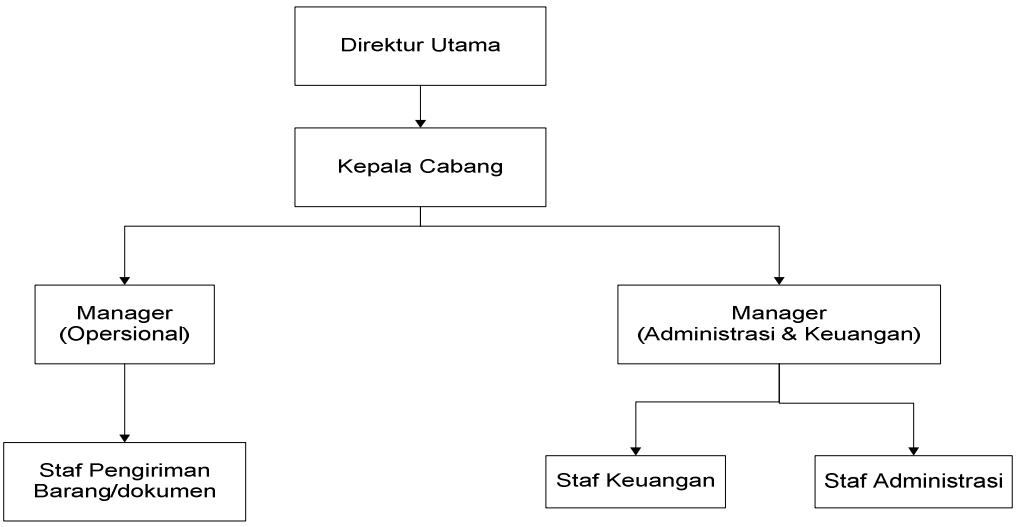
1. Visi Menjadi Perusahaan Terbaik dan Terkemuka dalam bidang pelayanan jasa kurir, kargo dan logistik di Indonesia
2. Misi
   a. Mengembangkan produk, jasa dan sumber daya manusia yang berkualitas, bersaing dan terpercaya.
   b. Mengembangkan jaringan pelayanan terpadu secara nasional
   c. Memperbesar pangsa pasar
   d. Memberikan kepuasan bagi para pelanggan, mitra usaha, karyawan dan pemegang saham / owner
   e. Menjadi acuan dalam pola manajemen yang profesional dan dinamis

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan penggambaran secara grafik yang menggambarkan struktur kerja dari suatu struktur organisasi. Struktur organisasi hanya dapat menunjukkan hubungan wewenang yang formal saja dan tidak dapat menggambarkan seberapa besar wewenang, tanggung jawab dan deskripsi pekerjaan yang terperinci

Struktur organisasi mempunyai arti penting karena struktur organisasi merupakan bentuk atau formal kegiatan dan hubungan antara berbagai subunit bagian – bagian dalam perusahaan. Dengan mengetahui struktur organiasasi

dapat diperoleh suatu gambaran tentang bagian – bagian yang ada di dalam suatu organiasasi. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi tersebut dapat di lihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Pahala Express Delivery Di Kantor Cabang Pembantu Bandung

3.1.4. Deskripsi Jabatan

Untuk menjalankan usahanya sebuah perusahaan tidak lepas dari sumber daya manusia, oleh karena itu dalam PT. Pahala Express delivery terdapat pembagian tugas dari tiap – tiap bagian seperti yang akan diuraikan dibawah ini :

1. Tugas Direktur Utama

a. Melaksanakan kebijakan perusahaan secara keseluruhan

b. Mendegelasikan tugas – tugas kepada direktur sesuai dengan bidangnya masing –masing

c. Melakukan pengawasan secara menyeluruh kepada setiap departemen agar mekanisme pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan lancar.

2. Kepala Cabang

a. Memberikan wewenang kepada setiap staf di lapangan

b. Memmelihara logistic di setiap kantor cabang

c. Memeriksa laporan disetiap kcp tetang pengiriman barang.

3. Tugas Manager (Operasional)

a. Mengadakan pemesanan penjualan tiket dan keperluan sesuai dengan permintaan tamu

b. Melaksanakan *meeting service* kepada tamu perusahaan

c. Membuat laporan kerja yang telah dilakukan secara berkala

4. Tugas Manager (Keuangan dan Administrasi)

a. Melaksanakan pimpinan harian dan koordiasi di antara bawahannya

b. Menandatangani perjanjian dan kontrak usaha

c. Menetukan kebijakn perusahaan mengenai keuangan, tata kerja dan kepegawaian

5. Tugas Staf (Operasional Pengiriman Barang atau Dokumen)

a. Memberikan informasi mengenai tarif pengiriman barang, jadwal pengiriman barang dan tenggang waktu pengiriman

b. Melakukan reservasi dan memberikan konfirmasinya segera kepada tamu

c. Mengeluarkan atau issued formulir pengiriman barang yang telah memperoleh konfirmasi dan segera menyerahkan kepada tamu

d. Membuat laporan harian pengurusan pengiriman barang

e. Mewakili tamu dalam pengurusan dokumen pengiriman barang

f. Menentukan biaya pengurusan dokumen pengiriman barang

g. Membuat laporan kegiatan pengurusan dokumen pengiriman barang/dokumen secara berkala.

6. Tugas Staf Keuangan

a. Menyiapkan data – data keuangan dan anggaran pengeluaran perusahaan

b. Bertanggung jawab menangani pemasukan dan pengeluaran keuangan perusahaan kepada pemimpin.

7. Tugas Staf Administrasi

a. Menyusun anggaran pendapatn dan biaya tahunan perusahaan

b. Merumuskan dan menyelenggarakan administrasi dan akunting perusahaan

c. Menyelesaikan pembayaran gaji, upah, dan pajak

d. Membuat laporan kegiatan secara berkala.

3.2. Metode Penelitian

Metode ialah suatu kerangka kerja untuk melakukan suatu tindakan, atau suatu kerangka berfikir menyusun gagasan, yang beraturan, berarah dan berkonteks, yang paut *(relevant)* dengan maksud dan tujuan. Secara ringkas, metode ialah suatu sistem berbuat. Karena berupa sistem maka metode merupakan seperangkat unsur-unsur yang membentuk suatu kesatuan.

Penelitian *(research)* ialah suatu kegiatan mengaji *(study)* secara teliti dan teratur dalam suatu bidang ilmu menurut kaidah tertentu. Kaidah yang

dianut ialah metode. Mengaji ialah suatu usaha memperoleh atau menambah pengetahuan. Jadi, meneliti dilakukan untuk memperkaya dan meningkatkan kefahaman tentang sesuatu.

Jadi Metode Penelitian adalah suatu penyelidikan *(investigation),* yaitu mencari fakta secara teliti dan teratur menurut suatu kaidah tertentu untuk menjawab suatu pertanyaan. Jadi, menyelidik dikerjakan untuk menjelaskan sesuatu permasalahan.

Ketentuan dasar bagi penyajian hasil penelitian secara efektif sebagai berikut:

1. Persoalan beserta seginya yang ditinjau dari tatacara penghampirannya *(approach)* harus diungkapkan jelas.
2. Menunjukkan kepentingan persoalannya.
3. Ruang lingkup uraian harus jelas, akan tetapi tidak terlalu luas agar dimungkinkan menjabarkan subyeknya secara khusus.
4. Sajian disusun berdasarkan kesudahan kajian yang dapat dipertahankan *(defendable).*
5. Susunan uraian harus menarik dengan urutan penalaran yang mudah diikuti, dengan tata bahasa yang tidak rancu, dan kalau dapat merangsang tanggapan hadirin atau pembaca.
6. Penarikan kesimpulan harus langsung dan paut dengan maksud dan tujuan penelitian, berarti tidak menggunakan asumsi berlebihan dan

mengekstrapolasikan pendapat terlalu jauh.

7. Uraian dibagi dalam bagian-bagian yang urutannya dapat mengantarkan pembaca memasuki inti kajian setapak demi setapak, dan membentuk kesatuan uraian yang bulat

3.2.1. Desain Penelitian

Untuk melakukan suatu penelitian perlu dilakukan perencanaan penelitian, agar peneltian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksaan penelitian, Berdasarkan pengertian di atas maka dapat dikatakan bahwa desaian penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaati penelitian dilakukan pada waktu tertentu. Desain penelitian yang penulis terapkan dalam penelitian ini langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Identifikasi dan pemilihan masatah
2. Merumuskan masalah dan menentukan tujuannya
3. Mengumpulkan dan menganalisis data-data mengenai jasa pengiriman barang
4. Memilih metode pengembangan sistem yang dirancang
5. Mengolah data yang yang telah dikumpulkan untuk di analsis

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriftif dengan dengan studi kasus pada Pahala Express Delivery dan untuk perancangan sistem

informasi menggunakan metode action dengan pendekatan terstruktur yaitu metode pengembangan *Waterfall*

3.2.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini ada 2 yaitu data primer dan data sekunder dan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

a. Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam bentuk lisan antara dua orang atau lebih yang berhadapan dengan cara bertatapmuka. Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan beberapa karyawan PT. Pahala Kencana Express Delivery

b. Observasi

Observasi yaitu suatu studi yang direncanakan, disengaja dan bersistim mengenai gejala-gejala tertentu melalui pengamatan dan pencatatan. Penulis melakukan pengamatan pada perusahaan yang diteliti di bagian penjualan tiket dalam hal Pengiriman barang di pahala express kcp mtc bandung.

c. Dokumentasi

Yaitu analisa beberapa dokumen yang berisi informasi tentang informasi yang bersangkutan dengan kebutuhan penelitian yang dapat membantu dalam penelitian yang dilakukan dilapangan,yang kemudian di analisis untuk dijadikan sebuah bahan perancangan system informasi di pahala kencana express kcp mtc Bandung

3.2.3. Metode Pendekatan/Pengembangan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan adalah metode pendekatan analisis dan pemograman terstruktur. Alat-alat yang digunakan dalam pendekatan analisis dan pemograman terstruktur adalah sebagai berikut *flowmap*, diagram konteks, *data flow diagram* (DFD), kamus data, normalisasi, *entity relation diagram* (ERD), rancangan input/output, pengkodean, struktur menu, kebutuhan sistem yang digunakan.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode yang digunakan untuk melakukan analisis adalah dengan pendekatan terstruktur. Tujuannya adalah supaya pada akhir pengembangn sistem akan didapatkan sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas. Analisis sistem secara terstruktur mengacu pada dokumen atau data yang berjalan dalam sistem.

Adapun pendekatan - pendekatan tersebut adalah sebagai berikut: kusrini[2007]

1) Pendekatan sistem *(System Approach)*

   Pendekatan sistem memperhatikan sistem informasi sebagai satu kesatuan yang terintegrasi untuk masing-masing kegiatan atau aplikasinya. Pendekatan sistem ini juga menekankan pada pencapaian keseluruhan organisasi, tidak hanya pada sasaran sistem informasi itu saja

2) Pendekatan terstruktur *(Structure Approach)*

Pendekatan terstruktur dilengkapi dengan alat-alat *(tools)* dan teknik-teknik *(techniques)* yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem sehingga hasil akhir sistem yang dikembangkan adalah yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas

3) Pendekatan Moduler *(Moduler Approach)*

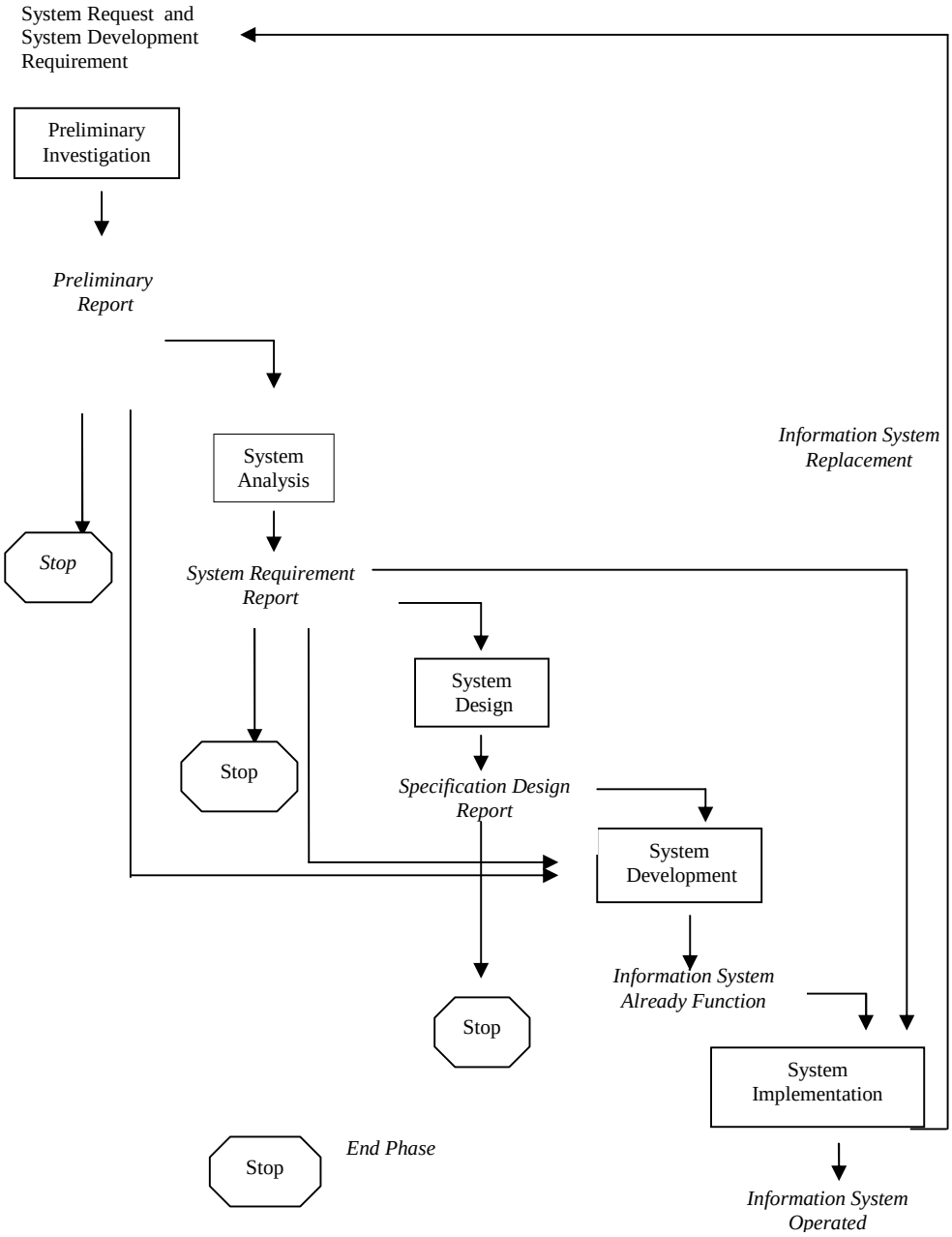
Pendekatan modeler berusaha memecahkan sistem yang rumit menjadi bebrapa bagian atau modul yang sederhana sehingga sistem lenih mudah dipahami dan dikembangkan

4) Pendekatan berkembang *(Evolutionary Approach)*

Pendekatan berkembang menerapkan teknologi canggih hanya untuk aplikasi-aplikasi yang diperlukan pada saat itu saja dan akan terus dikembangkan pada periode-periode berikutnya, memnuhi kebutuhan sesuai perkembangan teknologi.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Adapun pengembangan dan perancangan dengan menggunakan sistem *System Development Life cicle(waterfall)* yang terdiri dari tahap-tahap sebagai berikut:



Gambar 3.2. System Development Life Cicle / siklus Hidup Sistem

Informasi Sumber : Asep Wahyudin [AW05]

a. *Preliminary Investigation* (Melakuakan Investigasi)

Adalah kegiatan yang dilakukan dalam pendefinisian kebutuhan-kebutuhan user yang diperlukan dalam perangkat lunak.

b. *System Analysis* (Analisis Sistem)

Manganalisis sistem yang telah diperoleh dari hasil penelitian dan pengumpulan data sehingga dapat diketahui kendala-kendala dan kelemahan sistem tersebut.

c. *System Design*

Merancang data-data yang telah dianalisis dan merupakan suatu input yang akan menjadi bahan baku dalam pelaksanaan pembuatan program.

d. *System Development*

Mengimplementasikan data yang telah dirancang ke dalam suatu bahasa pemrograman.

e. *System Implementation* (Pengujian)

Setelah program selesai dibuat, maka tahap berikutnya adalah pengujian terhadap program tersebut.

f. *Maintenance* (Perawatan)

Menjaga suatu sistem atau software dari penggunaan user-user yang berhak untuk menggunakan serta dalam proses ini ada suatu tahap untuk memperbaiki software apabila terjadi suatu kesalahan

Pendekatan sistem lain lebih menekankan pada elemen atau komponennya mendefinisikan sistem sebagai berikut:

"Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang beriteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu".(Ansyah Zulkifli M LS. PN, Manajemen Informasi Sistem; 1997, 115).

Sistem informasi adalah sekumpulan komponen pembentuk sistem yang mempunyai keterkaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya yang bertujuan menghasilkan suatu informasi dalam suatu bidang tertentu. Dalam sistem informasi diperlukannya klasifikasi alur informasi, hal ini disebabkan keanekaragaman kebutuhan akan suatu informasi oleh pengguna informasi. Kriteria dari sistem informasi antara lain, fleksibel, efektif dan efisien.[Wikipedia.com]

3.2.4. Analisis Dan Perancangan Sistem

Adapun alat bantu analisis dan perancang yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

3.2.4.1. Flow Map

Bagan alir dokumen menggambarkan aliran dokumen dan informasi antar area pertanggungjawaban didalam sebuah organisasi. Bagan alir ini menelusuri sebuah dokumen dari asalnya sampai tujuannya. Secara rinci bagan alir ini menunjukan dimana dokumen tersebut berasal, distribusinya, tujuan digunakan dokumen tersebut dan lain-lain. Bagan alir ini bermanfaat untuk menganalisis kecukupan prosedur pengawasan dalam sebuah sistem. Bagan alir dokumen disebut juga bagan alir formulir yang merupakan atau menunjukan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusannya.

3.2.4.2. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level

tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Ia akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem. Sistem dibatasi oleh boundary (dapat digambarkan dengan garis putus). Dalam diagram konteks hanya ada satu proses tidak boleh ada store dalam diagram konteks.

3.2.4.3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil. Salah satu keuntungan menggunakan diagram aliran data adalah memudahkan pemakai atau user yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan.

3.2.4.4. Kamus Data

Kamus data berfungsi membantu pelaku sistem untuk mengartikan aplikasi secara detail dan mengorganisasi semua elemen data yang digunakan dalam sistem secara percis sehingga pemakai dan penganalisis sistem mempunyai dasar pengertian yang sama tentang masukan, keluaran, penyimpanan dan proses. Kamus data disebut juga denga sistem data *dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan – kebutuhan informasi dari sustu sistem informasi.

3.2.4.5. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data dibutuhkan agar didapat sistem yang lengkap dan efisien melalui beberapa tahap :

a. Normalisasi

Normalisasi merupakan suatu proses pengelompokan data elemen menjadi table tabel yang menunjukan *entity* dan relasinya yang berfungsi untuk menghilangkan redudansi data, menentukan kunci yang unik untuk mengakses data atau merupakan pembentukan relation sedemikian rupa sehingga *database* tersebut mudah dimodifikasi.

Bentuk normalisasi yang biasanya digunakan dalam normalisasi adalah bentuk:

1. Bentuk normalisasi I/1-NF (*First Normal Form*)

Suatu relasi memenuhi normal 1-NF jika setiap kolom bernilai tunggal untuk setiap barisnya.

2. Bentuk normalisasi II/2-NF (*Second Normal Form*)

Suatu relasi memenuhi normal 2-NF jika memenuhi 1-NF, dan setiap kolom bukan kunci primer tergantung sepenuhnya terhadap kunci primer. Disebut tergantung sepenuhnya terhadap kunci primer jika suatu kolom selalu bernilai sama untuk nilai kunci yang sama.

3. Bentuk normalisasi III/3-NF (*Third Normal Form*)

Suatu relasi memenuhi normal 3-NF jika relasi tersebut memenuhi 2-NF, dan setiap kolom bukan kunci tidak tergantung secara fungsional kepada kolom bukan kunci yang lain dalam relasi tersebut. Dengan kata lain setiap kolom bukan kunci primer tidak memiliki ketergantungan secara transitif terhadap kunci primer.

b. Tabel Relasi

Relasi tabel adalah menggambarkan tentang keterhubungan suatu tabel dengan tabel lainnya.

3.2.5. Faktor Pengujian Software

Ada beberapa faktor pengujian *software* dalam pengujian kali ini yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

Reliability - **Requirement**: menentukan toleransi; **Desain** : desain control dan integritas data; **Program :** implementasi control integritas data **Pengujian:** pengujian regresi, manual dan fungsional; **Instalasi** : Verifikasi ketepatan dan kelengkapan instalasi; **Perawatan** : Update ketepatan kebutuhan

Easy of use- **Requrement:** Identifikasi spesifikasi Kegunaan, **Desain:** Desain Penggunaan dan fasilitas; **Program:** Penyesuaian program dengan desain**; Pengujian:** pengujian dukungan panduan**;Instalasi:** penyebaran kegunaan instruksi**;Perawatan:** menjaga kemudahan penggunaan**;**

Access Control- **Requrement:** identifikasi hakakses, **Desain:** desain prosedur akses; **Program:** Implementasi prosedur keamanan **; Pengujian:**pengujian kesesuiain**;Instalasi:**kontrol akses selama instalasi**;Perawatan:** menjaga keamanan**;**

3.2.6. Analisis Karakter User

Pengolah data atau disebut juga user merupakan SDM yang sangat berpengaruh besar dalam kemajuan perusahaan, karena tumbuh pesatnya perusahaan karena adanya sumber daya manusia yang handal dan produtif , maka untuk kecepatan dalam pengolahan data *user* yang selayaknya harus mengerti di bidang komputer atau pemograman agar user dapat bekerja dengan maksimal pada sistem yang telah dirancang terkomputerisasi.

Untuk sistem yang dibuat valid dan sah diambil, maka perlu dalakukan uji program oleh user dalam hal ini

Adapun user yang terlibat dalam pengujian ini adalah :

1. Bagian administrasi
2. Kepala cabang
3. Bagian penjualan